

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dilihat dari metodenya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Sedangkan ditinjau dari jenisnya adalah penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dengan cara mengumpulkan data dan mempelajarinya secara cermat kemudian dikaji dan dihubungkan satu sama lain. Setelah itu diinterpretasikan oleh peneliti. Interpretasi ini bergantung pada ketajaman analisis dan objektivitas peneliti yang disusun secara menyeluruh dan sistematis dengan metode deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di enam Madrasah Ibtidaiyyah dari jumlah keseluruhan 24 Madrasah Ibtidaiyyah yang ada di kecamatan Gebog. Sebagaimana judul penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan tentang penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus maka, peneliti hanya mengambil Madrasah Ibtidaiyyah yang menerapkan model portofolio saja.

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 157

Sehingga peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel untuk membantu peneliti dalam menentukan objek penelitian yang diperlukan.

Pada tahap penentuan tempat penelitian peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Cluster Sampling* atau *Area Sampling*. *Cluster Sampling* atau *Area Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁴⁹ Pada penelitian ini didapati populasi yaitu 24 Madrasah Ibtidaiyah dan sampel sebanyak enam Madrasah Ibtidaiyyah. Di dalam menentukan jenis *cluster* atau kelompok harus dipertimbangkan dengan masak-masak apa ciri-ciri yang ada.⁵⁰ Dari hasil pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* secara *random* maka, didapati hasil 6 Madrasah Ibtidaiyah sebagai sampel dan 24 populasi Madrasah Ibtidaiyah. Pengambilan 6 Madrasah sebagai sumber data penelitian didasarkan pada tujuan penelitian pada skripsi ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV. Jadi, dalam hal ini peneliti mengambil 6 Madrasah Ibtidaiyyah sebagai sumber data penelitian yang telah menerapkan model portofolio sebagai model pembelajaran di kelas IV.

Berikut ini 6 Madrasah Ibtidaiyyah yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti antara lain:

Tabel 1
Daftar Tempat Penelitian

No.	NAMA MI	ALAMAT
1.	Manafiul Ulum 01	Getasrabi
2.	Al Khuriyah 01	Besito
3.	Miftahul Huda 01	Karangmalang
4.	Tarbiyatul Banatil Islamiyah	Klumpit
5.	Tsamrotul Wathon	Gondosari

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336-345

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm.142

6.	Nahdhotul Ulama	Gribig
----	-----------------	--------

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dari tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Maret 2012. Adapun waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 2
Data Waktu Penelitian

No.	Hari / Tanggal	Tujuan Sekolah	Keterangan
1.	Ahad, 4 Maret 2012	MI Manafi'ul Ulum 01	Observasi sekolah dan mengantar surat riset
2.	Senin, 5 Maret 2012	- MI Al khuriyah 01 - MI Tsamrotul Wathon - MI Miftahul Huda 01	Observasi sekolah dan mengantar surat riset
3.	Rabu, 7 Maret 2012	MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah	Observasi sekolah dan mengantar surat riset
4.	Kamis, 8 Maret 2012	MI Nahdhatul Ulama'	Observasi sekolah dan mengantar surat riset
5.	Senin, 5 dan 12 Maret 2012	MI Manafi'ul Ulum 01	Penelitian
6.	Selasa, 13 dan 20 Maret 2012	MI Tsamrotul Wathon	Penelitian
7.	Kamis, 6 dan 13 Maret 2012	MI Miftahul Huda 01	Penelitian
8.	Sabtu, 17 dan 24 Maret 2012	MI Al khuriyah 01	Penelitian
9.	Ahad, 11 dan 18 Maret 2012	MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah	Penelitian

10.	Selasa, 20 dan 27 Maret 2012	MI Nahdatul Ulama'	Penelitian
-----	---------------------------------	--------------------	------------

C. Sumber Penelitian

Sumber Penelitian atau sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.⁵¹ Pada penelitian ini sumber penelitian atau sumber data yaitu pendidik dalam hal ini guru mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang terdiri dari 6 orang. Adapun data guru mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Daftar Nama Guru

No.	NAMA GURU	ASAL MADRASAH
1.	Abadi, S.Pd.I	Manafiul Ulum 01 Getasrabi
2.	Nurul Hikmah, S.Pd.I	Al Khuriyah 01 Besito
3.	H.Sugiri	Miftahul Huda 01 Karangmalang
4.	Zarkasi, S.Pd.I	Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit
5.	Istiqomah, S.Pd.I	Tsamrotul Wathon Gondosari
6.	Sulaekah, S.Pd.I	Nahdhotul Ulama Gribig

D. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah penerapan model portofolio pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵² Metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model portofolio di kelas IV MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵³ Metode ini untuk memperoleh bagaimana penerapan bagaimana model pembelajaran portofolio pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Studi di Kelas IV MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Data siswa, Data Guru di kelas IV Semester II MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁵ Peneliti menggunakan triangulasi yakni dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data konsisten, tuntas dan pasti.

⁵² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.158

⁵³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. 2, hlm. 179

⁵⁴ Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011),Cet. 2, hlm. 143

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , hlm. 330.

Setelah keempat metode tersebut di atas terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul. Dan datanya digunakan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan guru mata pelajaran IPS. Lebih jauh lagi dari hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV.

Metode ini penulis gunakan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan kata-kata tentang penerapan model portofolio dengan teori yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁷

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 10. hlm. 335

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 336

Dalam analisis ini ditempuh dua tahapan yaitu⁵⁸ :

1. Analisis sebelum di lapangan

Pada tahap ini, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman.

Analisis data di lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagai acuan, yakni Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:⁵⁹

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 336-345

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm.337-345

dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jika disesuaikan dengan jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif maka, analisis data dari penelitian ini disebut analisis non-statistik atau analisis deskriptif. Analisis ini menggambarkan dan menuturkan yang ada dalam bentuk kata-kata saja tanpa disertai hitungan statistik. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan representasi obyektif terhadap fenomena yang ditangkap. Metode tersebut menuturkan dan menafsirkan data yang ada, data yang mula-mula dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis. Yang penulis maksudkan disini adalah menggambarkan serta menjelaskan tentang penerapan model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.